

Sistem Informasi Penggajian Kantor Pertanahan Provinsi Papua Tengah Kabupaten Nabire

Sulastrii Arung Sombolinggi¹, Kristia Yuliawan², Arief Rahman Hakim³

^{1,2,3}Program Studi Informatika, STMIK Pesat Nabire

*e-mail: sulastriiiiisombolinggi@gmail.com¹, christianpesat@gmail.com², aariefhakim95@gmail.com³

Abstrak

Sistem penggajian merupakan salah satu isu penting dalam pengelolaan tunjangan karyawan, dan kantor harus memberikan perhatian yang cermat untuk mencapai tujuannya. Dengan sistem penggajian yang baik, kesalahan penggajian dapat dihindari sejak awal dan memastikan bahwa setiap karyawan di bayar sesuai dengan haknya. Saat ini sistem penggajian kantor Pertanahan Nabire Papua belum menggunakan sistem penggajian sehingga data tidak tersimpan dengan benar, perlu dilakukan pengecekan berulang kali terhadap data gaji pada kolom yang diinput tools excel. Di Kantor Pertanahan Nabire saya mengalami permasalahan seperti kesalahan pada perhitungan gaji dan proses pencetakan slip gaji yang terhitung memakan waktu lama. Selain itu, harus memasukkan data karyawan tetap dan tidak tetap secara manual untuk menghitung gaji bulanan dan proses penghitungan slip gaji memakan waktu yang lama. Metode pengembangan sistem pada peneletian ini penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Hal ini akan membantub Kantor Pertanahan Nabire Papua mengatasi permasalahan diatas dan mengembangkan sistem penggajian yang lebih baik. Sistem harus dirancang agar mudah digunakan dan menmungkinkan penyesuaian sistem dengan mudah.

Kata Kunci: sistem informasi, metode RAD, penggajian

Abstract

The payroll system is one of the topics related to managing employee welfare, so companies/offices must pay attention to it in order to achieve their goals. With an adequate payroll system, payroll can be made systematically to pay wages according to each employee's rights from the start, and errors in payroll are undesirable. Problems that occur in the Nabire Land Office payroll system currently include data that has not been stored properly because it has not used a payroll information system, employee salary data must be checked repeatedly in the columns filled in using Excel tools, errors occur in calculating employee salaries and processing slips. salary that counts for a long time. Apart from that, in making salary receipts every month, you have to manually record data on permanent Rapid Application Development(RAD). This helps the Nabire Papua Land Office to develop a better and more efficient payroll system by addressing the problems mentioned above. The system should be designed to be easy to use, allowing for easy customization and customization of the system. **Keywords:** information system, RAD method, payroll

1. PENDAHULUAN

Sistem penggajian merupakan salah satu topik yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan karyawan, sehingga perusahaan/perkantoran harus memperhatikannya agar dapat mencapai tujuannya. Dengan sistem penggajian yang memadai, penggajian dapat dilaksanakan secara sistematis untuk membayar upah sesuai dengan hak setiap karyawan sejak awal, dan kesalahan dalam penggajian tidak diinginkan (1).

Karena perkemabangan zaman dan perkembangan teknologi yang luar biasa, pemanfaatan teknologi informasi dianggap penting dalam setiap bidang kehidupan, komputer merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai alat sistem infrormasi dengan fungsionalistas terkini hal ini karena pengelolaan data berkompiterisasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap bisnis dibandingkan dengan pengelolaan data manual yang disimpan. Tidak dapat disangkal bahwa teknologi dimanfaatkan dalam penerapan teknologi informasi dalam bisnis, baik diindustri jasa maupun industry ritel (2).

Permasalahan sistem penggajian di kantor Nabileland saat ini adalah sistem informasi penggajian tidak digunakan sehingga data tidak tersimpan dengan baik. Data pegawai harus dicek berulang kali pada kolom yang disisi menggunakan alat bantu excel, terjadi kesalahan perhitungan gaji karyawan dan proses pencetakan slip gaji yang menghitung waktu yang lama. Selain itu dalam pembuatan penerimaan gaji setiap bulanya harus merekap data karyawan tetap dan karyawan tidak tetap secara manual (3). Perusahaan/ perkantoran berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Terlepas dari berbagai bentuk materinya, informasi yang dikelola dengan baik mempunyai struktur dan atribut yang memudahkan pelayanan informasi. Salah satunya dengan dibuatnya sistem informasi gaji bagi pegawai(4).

Berdasarkan latar belakang ini maka perlu untuk membuat suatu sistem informasi yang diharapkan data mengelola sistem penggajian dengan mudah. "SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA KANTOR PERTANAHAN NABIRE PAPUA" dibuat untuk membantu persoalan dalam hal memberikan transparansi perhitungan gaji dari tiap karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Ada beberapa metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu

1.1. Jenis penelitian

Metode kualitatif mengacu pada tahap yang telah diambil dan diikuti peneliti untuk mengumpulkan data dan mengkaji informasi yang diperoleh. Metode penelitian memberikan gambaran mengenai rancangan peneliti, meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data, serta langkah-langkah perolehan, pengelolaan, dan analisis data.

1.2. Lokasi penelitian

Kajian dilakukan di Kantor Pertanahan nabire papua. Pemilihan lokasi penelitian memberikan informasi dan data pendukung penelitian ini secara menyeluruh, sehingga diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada lokasi penelitian.

1.3. Teknik pengumpulan data

1.1.1. Pengkajian

Pengkajian merupakan suatu metode memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa melalui pengamatan langsung. Penulis mengunjungi langsung lokasi selama kurang lebih satu bulan, observasi dilakukan di Kantor Pertanahan Nabire.

1.4. Desain Sistem

Metode pengembangan sistem yang diambil dalam penyelidikan ini merupakan metode SDLC (*system development life cycle*), Metode SDLC waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak secara berurutan, dan seluruh proses kerjanya memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode RAD. *Rapid application development (RAD)* adalah model perangkat lunak menekankan siklus perangkat lunak. Ini adalah metode waterfall yang disesuaikan dengan cepat menggunakan pendekatan desain komponen, RAD mengabungkan berbagai teknik terstruktur dengan teknik pengembangan aplikasi umum untuk mempercepat pengembangan sistem (5).



Gambar 1.1 metode RAD

Perencanaan syarat-syarat

Identifikasi tujuan sistem dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan akhir dan persyaratan sistem yang diinginkan (6). Fase ini menentukan apa yang dibutuhkan sistem, termasuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah informasi, tujuan sistem, batasan, hambatan, dan alternatif solusi masalah. Analytics digunakan untuk mengetahui perilaku suatu sistem dan mengetahui aktivitas apa saja yang terjadi di dalam sistem. **Desain**

Pada fase ini penulis merancang dan membuat visualisasi sistem yang diusulkan untuk memandu tahap pembuatan sistem, proses ini dapat dilakukan proses bisnis dan perancang database melalui visualisasi seperti use case diagram, activity diagram(7).

Implementasi

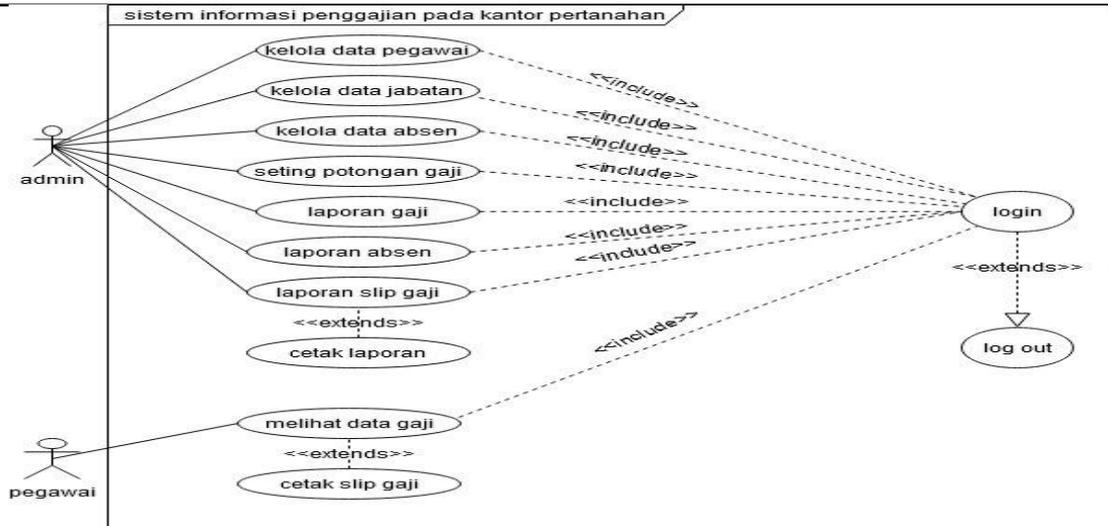
Pada masa ini, sistem dirancang terlebih dahulu membentuk metode unit kecil dan dipublikasikan pada masa selanjutnya. Proses pengkodean sistem dimulai dari yang terkecil, mengembangkan setiap unit dan menguji fungsionalitasnya, ini disebut tes (8).

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan tersebut telah menghasilkan penerapan aplikasi berdasarkan hasil desain metode penelitian.

1. Uce Case Diagram

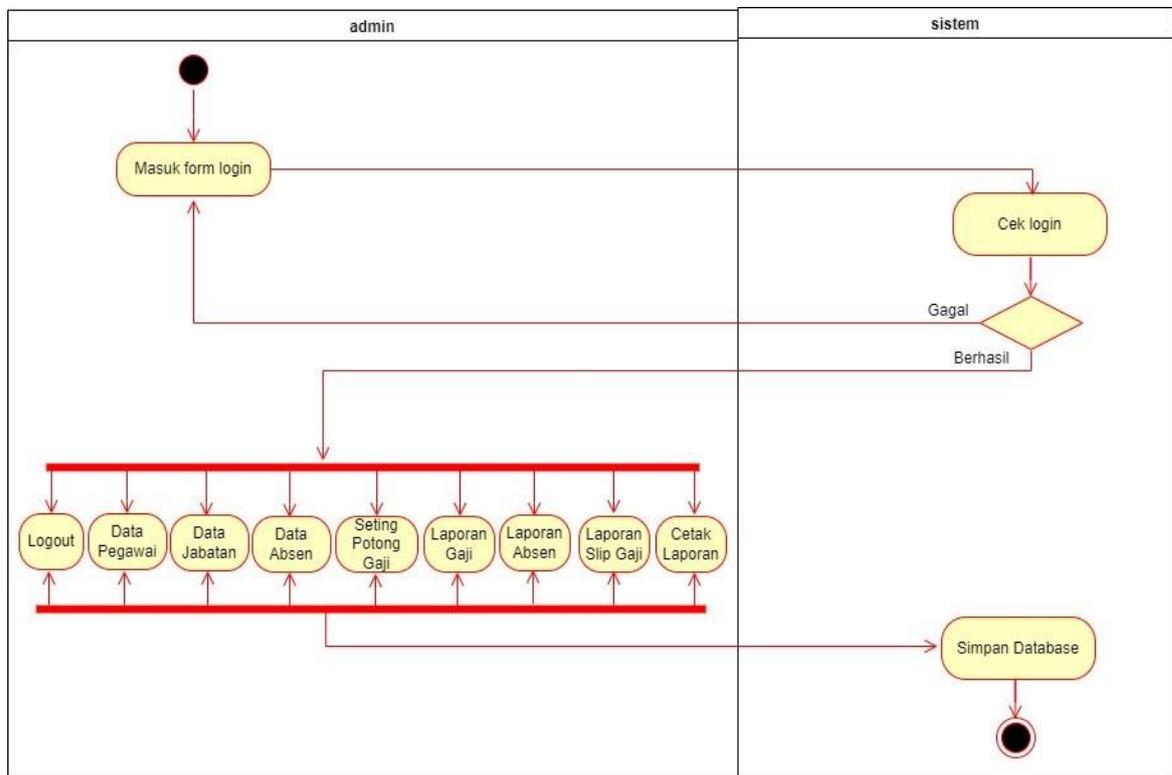
Digunakan untuk menggambarkan interaksi dengan aktor dan sistem aplikasi yang dianalisis atau dikembangkan di Kantor Pertanahan Nabire Papua diagram ini mengidentifikasi dan mewakili kasus pengguna yang berbeda (kemungkinan interaksi) antara aktor dan sistem (9).



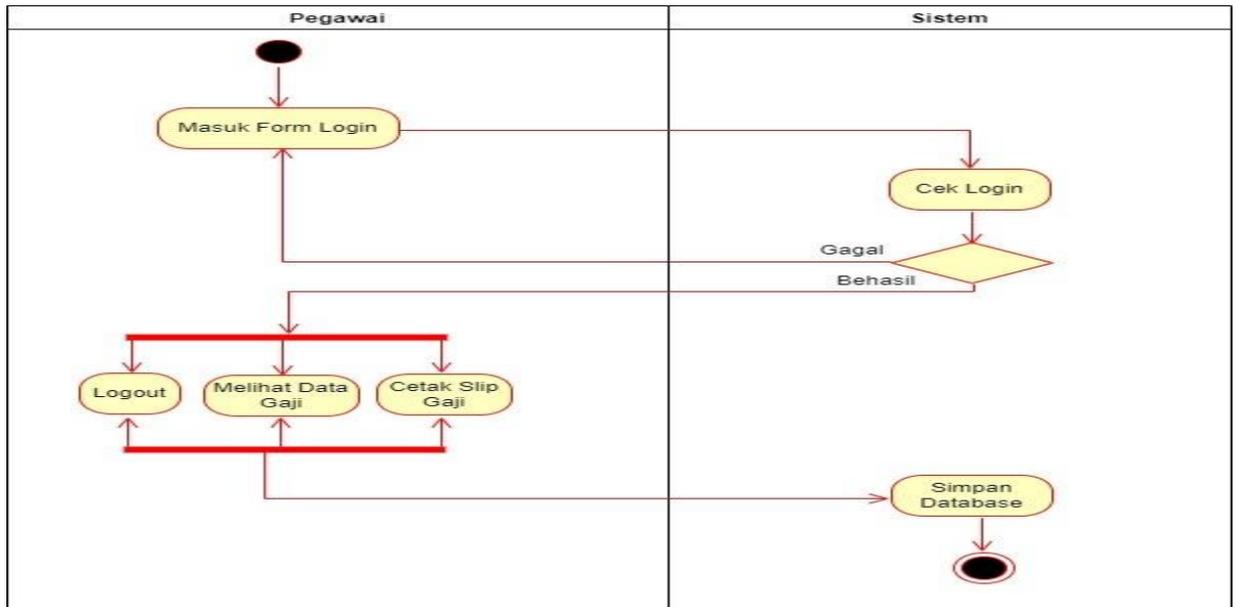
Gambar 1.2 uce case diagram

2. Activity digram

Diagram Activity menjelaskan bagaimana proses sistem informasi yang anda buat(10). Berikut ini adalah gambar *activity diagram* sistem informasi penggajian pada kantor pertanahan nabire papua.



Gambar 1.3 activity diagram admin

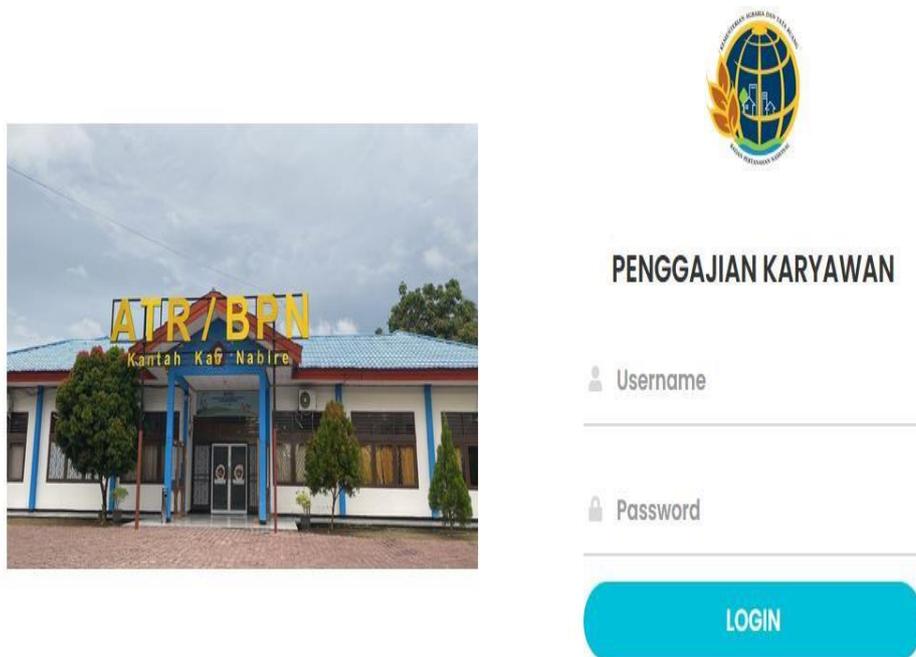


Gambar 1.4 activity diagram pegawai

3. Interface

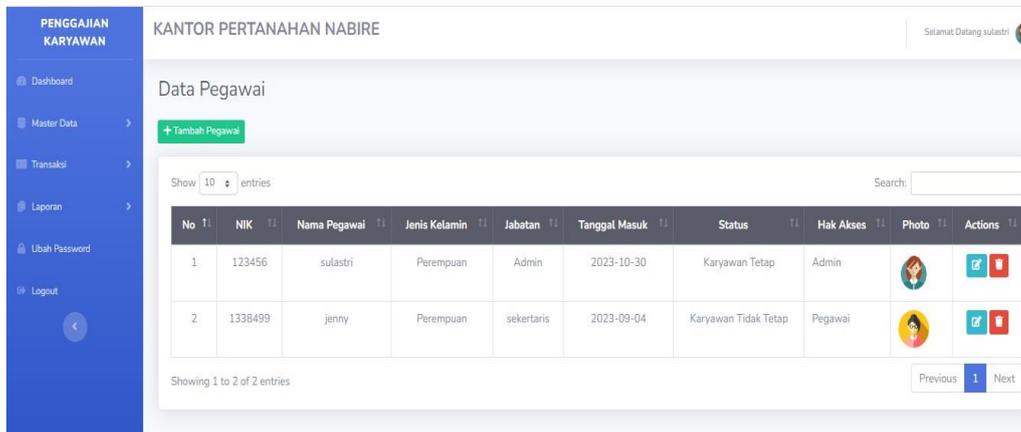
Implementasi rancangan antar muka pada sistem informasi penggajian pada kantor pertanahan nabire.

Halaman login



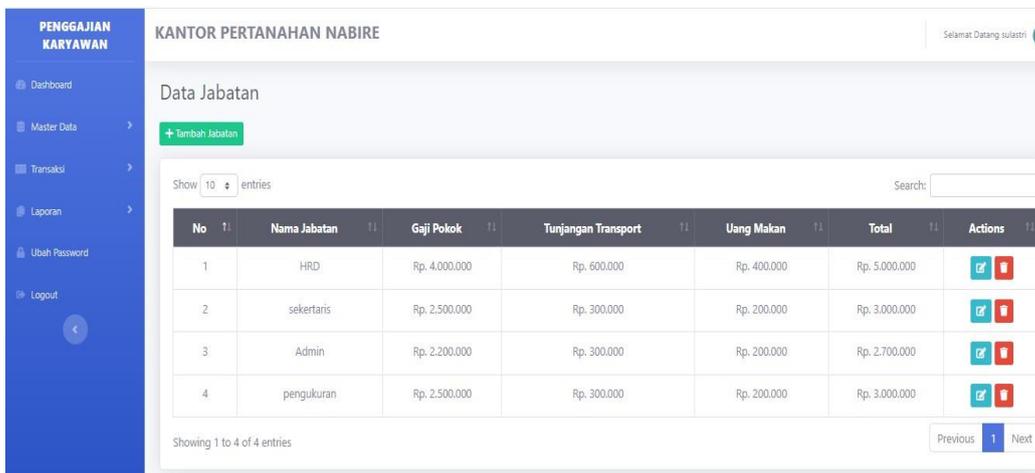
Gambar 1.5 halaman login

Halaman data pegawai



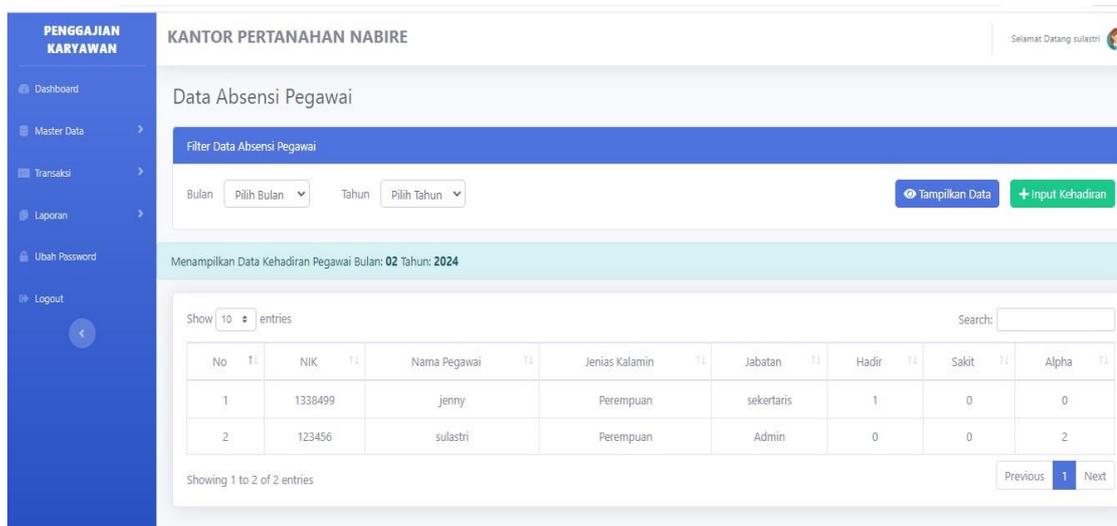
Gambar 1.6 halaman data pegawai

Halaman data jabatan



Gambar 1.7 halaman data jabatan

Halaman data absen



Gambar 1.8 halaman data absen

Pengujian

Pengujian sistem informasi penggajian pegawai menggunakan teknik pengujian *black box* yang menguji fungsionalitas sistem informasi dari segi output dan input. Pengujian *black box* melibatkan pelaksanaan eksperimen dengan mengamati hasil pengujian, mengamati hasil demo, menggunakan data pengujian, dan memverifikasi fungsionalitas perangkat lunak.

Tabel 1. Pengujian

| No | Skenario pengujian | Hasil yang Diharapkan | Kesimpulan |
|----|---|-----------------------|--------------|
| 1. | Mengisi <i>username, password</i> admin dan pegawai | Login berhasil | <i>valid</i> |
| 2. | Tambah data | Login berhasil | <i>valid</i> |
| 3. | Mengupdate data pegawai dan data jabatan | Berhasil | <i>valid</i> |
| 4. | Tambah potongan gaji | berhasil | <i>valid</i> |
| 5. | Cetak laporan absen | berhasil | <i>valid</i> |
| 6. | Cetak laporan gaji | berhasil | <i>valid</i> |
| 7. | Cetak slip gaji | berhasil | <i>valid</i> |

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Penggajian Kantor Pertanahan Provinsi Papua Tengah Kabupaten Nabire adalah adalah teknologi informasi dalam segala bidang kehidupan dirasa penting. Sistem penggajian adalah aspek penting dalam mengelola kesejahteraan karyawan, dan perusahaan harus mengatasinya untuk mencapai tujuan mereka. Dengan sistem penggajian yang memadai maka penggajian dapat dilakukan secara sistematis untuk membayarkan upah sesuai dengan hak masing-masing karyawan sejak awal. Permasalahan pada sistem penggajian Kantor Pertanahan Nabire antara lain adalah penyimpanan data yang tidak tepat, pengecekan data gaji pegawai berulang kali pada tools excel, merupakan model kebijakan perangkat lunak untuk siklus perangkat lunak. RAD menggabungkan berbagai teknik pengembangan aplikasi yang terstruktur dan umum untuk mempercepat pengembangan sistem. Metodologi RAD merupakan metodologi air terjun yang dapat dengan cepat disesuaikan menggunakan pendekatan desain komponen dan menggabungkan berbagai teknik terstruktur dengan teknik pengembangan aplikasi umum untuk

mempercepat pengembangan sistem. Ini membantu Kantor Pertanahan Nabire Papua untuk mengembangkan sistem penggajian yang lebih baik dan efisien dengan mengatasi masalah-masalah yang disebutkan di atas. Sistem harus dirancang agar mudah digunakan, memungkinkan penyesuaian dan penyesuaian sistem dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jabi D, Yulia Hayuningtyas R. Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Website Pada Sekolah Tunas Bangsa Greenville. Tersedia pada: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi>
2. Resty Tania V. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA CV. TRI MULTI JAYA YOGYAKARTA. Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi. 2020;2(1). 261191-perancangan-sistem-informasi-penggajian-31fb48a3 [3].
3. Rohmah MF. SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS PT. SUCI RAHARJO).
4. Syam A, Hamid H, Yansah S. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN (PAYROLL) BERBASIS WEB WEB-BASED EMPLOYEE PAYMENT (PAYROLL) INFORMATION SYSTEM DESIGN. Jurnal Informatika [Internet]. 2022;11(1). Tersedia pada: <http://ejournal.unidayan.ac.id/index.php/JIU>
5. Maulida A, Lestari A, Alvian Jaya Mulia R. Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dan Kas Kecil Menggunakan Metode Rapid Application Development. Vol. 1, Teknik dan Multimedia. Jurnal Ilmu Komputer; 2023.
6. Apisca D, Surojudin N, . E. Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Website Dengan Metode Rapid Application Development Pada PT Samsriwi Adi Megah. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis [Internet]. 14 Januari 2024;6(1):212–9. Tersedia pada: <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/1153>
7. 1126-Article Text-5839-1-10-20230706-1 [8].
8. Puspita J, Wulandari D, Prasetyo F. Journal of Information System and Computer MODEL RAPID APLICATION DEVELOPMENT PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PT ADC. 2023;3(1). Tersedia pada: <https://journal.unisnu.ac.id/JISTER/>
9. Ulan Sari P, Suryadi A. OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science Perancangan Sistem Informasi Laporan Payment Nasabah Perusahaan Pinjaman Online Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). 2023;2(1).